

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Tidak ada perbedaan *heart rate* menit ke-1 dan menit ke-15 pada pasien ibu seksio sesarea spinal anestesi kelompok elevasi kaki.
2. Ada perbedaan tekanan darah menit ke-1 dan menit ke-15 pada pasien ibu seksio sesarea spinal anestesi kelompok elevasi kaki.
3. Tidak ada perbedaan *heart rate* menit ke-1 dan menit ke-15 pada pasien ibu seksio sesarea spinal anestesi kelompok kontrol.
4. Tidak ada perbedaan tekanan darah menit ke-1 dan menit ke-15 pada pasien ibu seksio sesarea spinal anestesi kelompok kontrol.
5. Ada pengaruh elevasi kaki terhadap tekanan darah pada ibu seksio sesarea spinal anestesi
6. Tidak ada pengaruh elevasi kaki terhadap *heart rate* pada ibu seksio sesarea spinal anestesi

B. Saran

Menurut hasil analisis data dan pembahasan serta keterbatasan penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Wates

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menambah referensi dan masukan dalam penyusunan *Standar*

Operating Prosedur (SOP) bagi pihak manajemen rumah sakit dan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya rumah sakit dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dalam mengatasi hipotensi, khususnya hipotensi pada pasien post operasi seksio sesarea dengan manajemen non-farmakologis salah satunya dengan teknik elevasi kaki.

2. Bagi Penata Anestesi di RSUD Wates

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mengalami hipotensi post operasi seksio sesarea, sehingga diperlukan manajemen non-farmakologis yang tepat untuk membantu pasien dalam menangi hipotensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengganti variable terikat tekanan darah dan *heart rate* dengan variable lain sehingga dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian elevasi kaki.